



PENDAPATAN RUMAH TANGGA PELAKU USAHA MIKRO DI DALAM TAMAN WISATA ALAM BANTIMURUNG

Oleh
SAIFUL BACHRI
M. 111.04.719



PERPUSTAKAAN	
No. Terima	01-205-00
Asal Dari	Milita
Banyaknya	1 dus
Harga	Wahana
No. Inventaris	55
No. Klas.	SICR-KHOP

BAC
P.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2008**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Usaha Mikro
Di Dalam Taman Wisata Alam Bantimurung**
Nama : **Saiful Bachri**
Stambuk : **M 111 04 719**
Program Studi : **Manjemen Hutan**

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kehutanan
Pada
Program Studi Manajemen Hutan
Fakultas Kehutanan
Universitas Hasanuddin

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I



Ir. Muh. Asar Said Mahbub, MP

Tanggal : *1 Desember 2008*

Pembimbing II

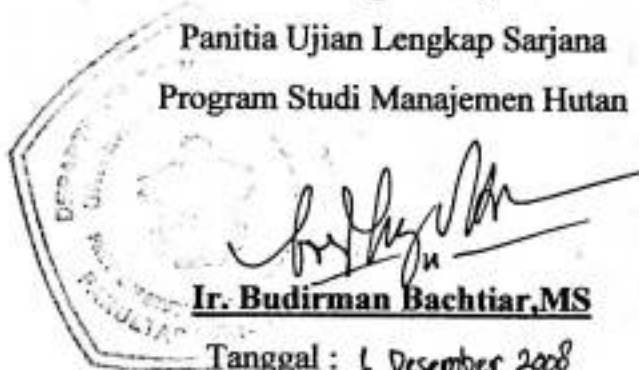


Dr. Ir. H. Muh. Dassir, M.Si

Tanggal : *29 November 2008*

Mengetahui,

**Panitia Ujian Lengkap Sarjana
Program Studi Manajemen Hutan**



Ir. Budirman Bachtiar, MS


Tanggal : *1 Desember 2008*

ABSTRAK

Saiful Bachri (M.111.04.719). Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Usaha Mikro di Dalam Taman Wisata Alam Bantimurung. Dibawah bimbingan Ir.Muh. Asar Said Mahbub,MP dan Dr.Ir.Muh.Dassir,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pelaku usaha mikro dalam kawasan Taman Wisata Alam Bantimurung, mengetahui bidang usaha yang paling besar memberikan nilai tambahan ekonomi dalam rumah tangga penduduk sekitar kawasan wisata, mengetahui persentase pendapatan dari usaha dalam kawasan Taman Wisata Alam Bantimurung terhadap pendapatan rumah tangga. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2007 sampai dengan tanggal 27 Januari 2008 di Kawasan Wisata Alam Bantimurung Kabupaten Maros. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dilapangan, dan wawancara langsung dengan para pelaku usaha mikro dalam kawasan Taman Wisata Alam Bantimurung. Data sekunder diperoleh dari kantor desa, kecamatan atau dari lembaga/instansi lain. Penentuan sampling dilakukan berdasarkan jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat sekitar kawasan Taman Wisata Alam Bantimurung. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung jumlah pendapatan rumah tangga dengan jumlah pendapatan dari usaha dalam kawasan Taman Wisata Alam Bantimurung dan melakukan persentase.

Hasil penelitian diketahui jumlah pelaku usaha dalam kawasan Taman Wisata Alam Bantimurung sebanyak 138 Orang. Kelompok usaha yang paling besar memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga adalah usaha berdagang



barang campuran dengan persentase sebesar 40,58 % sedangkan yang paling kecil memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga yaitu usaha makanan dan minuman ringan dengan persentase sebesar 30,14 %. Secara keseluruhan persentase pendapatan pelaku usaha mikro dalam kawasan Taman Wisata Alam terhadap pendapatan rumah tangga yaitu kelompok usaha rumah makan sebesar 35,15%, kelompok usaha pedagang souvenir sebesar 36,99%, kelompok usaha pedagang kupa – kupa sebesar 40,29 %, kelompok usaha pedagang makanan dan minuman ringan sebesar 30,14%, kelompok usaha pedagang barang campuran sebesar 40,58%,Kelompok usaha jasa penyewaan sebesar 39,94% dan kelompok usaha fotografi sebesar 36,61%.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha dalam kawasan Taman Wisata Alam Bantimurung dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga bagi masyarakat yang melakukan kegiatan usaha dalam kawasan. Oleh karena itu perlu kiranya pemerintah daerah atau pihak pengelola melakukan perencanaan dan pengelolaan terhadap para pelaku usaha di dalam kawasan Taman Wisata Alam Bantimurung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk skripsi. Semoga skripsi yang tersusun ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang menyempatkan diri untuk membaca dan menyimak skripsi ini.

Skripsi dengan judul peranan taman wisata alam bantimurung terhadap pendapatan masyarakat sekitar merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa dalam menyelesaikan studi dibangku perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan (SI) pada Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta , ayahanda H. Mansjur Basir (Alm) dan ibunda Hj. ST. Saenab. L yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Bapak Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Bapak ketua Pengelola Reguler Sore, DR.Ir.H.Muh.Dassir,M.Si
4. Bapak Ir. Muh. Asar Said Mahbub,MP sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. H. Muh. Dassir . M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Nurdin Rumpa selaku polisi kehutanan pada Balai Taman Nasional Babul yang paling banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data – data yang menyangkut penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh teman – teman yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pihak – pihak yang telah menyempatkan waktu untuk membaca dan menyimak hasil penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi.

Makassar, Juni 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Kegunaan.....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Taman Wisata Alam	4
B. Rekreasi.....	4
C. Wisata.....	5
D. Wisatawan.....	7
E. Ekonomi Rumah Tangga	8
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
B. Kerangka Pemikiran.....	9
C. Metode Pengumpulan Data.....	11
D. Populasi dan Sampel Penelitian	12
E. Analisis Data	13
F. Konsep Operasional	15
BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Keadaan Fisik Lokasi.....	16
1. Sejarah, Letak dan Luas.....	16
2. Topografi dan Tanah.....	17
B. Keadaan Umum Desa Jenetaesa	17
1. Letak, Luas dan Pemerintahan.....	17
2. Jumlah Penduduk.....	18
3. Mata Pencaharian.....	20

BAB V. HASIL DAN PEMAHASAN

A.	Jumlah Pengunjung Pada Taman Wisata Alam Bantimurung.....	21
B.	Identifikasi Wisatawan Pada Taman Wisata Alam Bantimurung	22
C.	Jenis Usaha di Taman Wisata Alam Bantimurung.....	24
1.	Rumah Makan.....	24
2.	Pedagang Makanan dan Minuman Ringan	25
3.	Pedagang Souvenir	25
4.	Pedagang Kupu – Kupu	26
5.	Pedagang Barang Campuran.....	26
6.	Penyedia Jasa Sewa Ban Pelampung, Tikar dan Alat Penerangan.....	27
7.	Fotografi	29
D.	Persentase dan Jumlah Pelaku Usaha Dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.	29
E.	Pendapatan Masyarakat Pelaku Usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung	30
F.	Kontribusi Kegiatan Usaha Dalam Taman Wisata Alam Bantimurung Terhadap Pendapatan Total Pelaku Usaha	32

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	34
B.	Saran	35

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Hal
1.	Jumlah populasi dan jumlah responden setiap jenis usaha.....	13
2.	Penduduk Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang dirinci dewasa, anak – anak dan Jenis Kelamin	18
3.	Penduduk Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	19
4.	Banyaknya penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang.....	20
5.	Jumlah Pengunjung pada Taman Wisata Alam Bantimurung.....	22
6.	Identifikasi pengeluaran responden wisatawan di Taman Wisata Alam Bantimurung.....	23
7.	Jumlah pelaku usaha dalam Taman Taman Wisata Alam Bantimurung.....	29
8.	Jumlah pendapatan para pelaku usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung	31
9.	Persentase rata – rata pendapatan masyarakat pelaku usaha mikro dalam Taman TWA. Bantimurung	32

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Hal
1.	Jumlah Pendapatan usaha masyarakat di luar Taman wisata dan pendapatan dari usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.....	37
2.	Data hasil kuisisioner pelaku usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung	41
3.	Data Hasil Kuisisioner Pengunjung Taman Wisata Alam Bantimurung	45
4.	Kuisisioner pelaku usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.....	47
5.	Kuisisioner pengunjung dalam Taman Wisata Alam Bantimurung	49



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu jenis wisata yang saat ini banyak diminati di Indonesia adalah wisata alam. Wisata alam adalah kegiatan wisata dengan keindahan alam sebagai objeknya. Taman Wisata Alam Bantimurung merupakan salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara karena memiliki potensi dan keindahan alam yang memikat seperti pemandangan alam air terjun, udara yang segar, keaneka ragaman kupu – kupu yang menjadi daya tarik tersendiri, gua – gua yang memiliki keindahan karst, serta flora dan fauna yang beragam .

Berdasarkan data dari kantor Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung tahun 2006, jumlah pengunjung Taman Wisata Alam Bantimurung dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 adalah 167.995 orang wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara sebanyak 7.133 orang. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Alam Bantimurung memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk menambah pendapatan rumah tangga. Kegiatan usaha yang dapat dilakukan antara lain rumah makan, pedagang makanan ringan, souvenir, fotografi, jasa alat penerangan, jasa penyewaan (tikar, ban pelampung) dan lain – lain.

Salah satu desa yang berada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung adalah Desa Jenetaesa yang terdiri atas dua dusun, yaitu Dusun Bantimurung dan Dusun Batu Bassi. Berdasarkan data dari kantor Desa Jenetaesa jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian sebanyak 2.596 orang, diantaranya melakukan kegiatan usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung yang

dijadikan sebagai penghasilan tambahan dalam membantu perekonomian rumah tangga.

Untuk mengetahui sejauh mana peranan Taman Wisata Alam Bantimurung terhadap pendapatan masyarakat sekitar maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar jumlah penduduk Desa Jenetaesa yang melakukan kegiatan usaha, untuk mengetahui bidang usaha yang paling besar memberikan nilai tambahan ekonomi dalam rumah tangga, serta untuk mengetahui peranan Taman Wisata Alam Bantimurung terhadap pendapatan total masyarakat khususnya yang menjadi pelaku usaha di dalam Taman Wisata Alam tersebut.

B. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jumlah pelaku usaha mikro dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.
2. Mengetahui bidang usaha di dalam Taman Wisata Alam Bantimurung yang paling besar memberikan nilai tambahan pendapatan dalam rumah tangga penduduk sekitar Taman Wisata Alam Bantimurung.
3. Mengetahui persentase pendapatan dari usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung terhadap total pendapatan rumah tangga.

C Kegunaan

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Pengelola Taman Wisata Alam Bantimurung yang sekarang merupakan bagian dari Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung dalam meningkatkan peranannya bagi peningkatan pendapatan masyarakat sekitarnya.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk mengembangkan Taman Wisata Alam Bantimurung, khususnya Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Taman Wisata Alam

Berdasarkan Undang – Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hutan dan Ekosistemnya pengertian Taman Wisata Alam adalah pelestarian alam yang terutama di manfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam. Dengan demikian Taman Wisata Alam Bantimurung di peruntukkan untuk menarik minat para wisatawan untuk berkunjung dan menikmati potensi alam, selain berfungsi sebagai wisata alam, ini juga di diperuntukkan untuk kegiatan penelitian dan pendidikan.

B. Rekreasi

Menurut Brokman (1979) rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memanfaatkan waktu luang secara konstruktif dan menyenangkan. Selain itu Douglas (1982) rekreasi sebagai kegiatan manusia yang dapat menyegarkan sikap mentalnya.

Rekreasi di alam terbuka merupakan kegiatan rekreasi yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alamiah maupun setelah ada usaha budidaya sehingga memungkinkan pengunjung dapat memperoleh kesenangan jasmani dan rohani, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta inspirasi dan cinta alam (Sensudi, 1997 dalam Proceedings on The Training and Workshop of Planning sustainable Tourism,1997)

Berdasarkan Direktorat jenderal PHPA (1981), motivasi yang mendorong manusia untuk berekreasi adalah :

1. Mencari tata lingkungan hidup yang baru

2. Mencari pengalaman – pengalaman baru
3. Menyentuh lingkungan alam yang asli dan utuh
4. Mempelajari alam dan proses kehidupan didalamnya
5. Berpetualang dialam bebas
6. Menyaksikan dan menikmati panorama alam
7. Mencari inspirasi dan apresiasi

C. Wisata

Kata pariwisata menurut Poerwodarminto (1976) diartikan sama dengan wisata atau darmawisata, dalam hal ini berarti tamasya yang dapat disinonimkan dengan kata *tour* dalam bahasa Inggris. Yoeti (1980) mendefinisikan pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan sementara waktu yang diselenggarakan dari satu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjunginya, tetapi semata – mata untuk memenuhi keinginan bersenang – senang.

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, disebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata, termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata serta usaha – usaha terkait di bidang tersebut.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia N0. 18 tahun 1994 tentang pengusaha pariwisata alam di zona pemanfaatan menjelaskan bahwa wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala, keunikan dan keindahan alam di taman nasional, taman hutan raya dan taman

wisata alam, sedangkan pariwisata alam adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata alam termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata alam serta usaha – usaha terkait di bidang tersebut.

Menurut Suyitno (1999), ada beberapa karakteristik wisata yang dapat membedakan wisata dengan perjalanan pada umumnya, yaitu :

1. Bersifat sementara, bahwa dalam jangka waktu pendek pelaku wisata akan kembali ketempat asalnya.
2. Melibatkan beberapa komponen wisata, misalnya sarana transportasi, akomodasi, restoran, objek wisata dan toko cinderamata.
3. Umumnya dilakukan dengan mengunjungi objek dan atraksi wisata daerah atau bahkan negara secara berkesinambungan.
4. Memiliki tujuan tertentu yang intinya untuk mendapat kesenangan.
5. Tidak untuk mencari nafkah di tempat tujuan bahkan keberadaannya dapat dikunjungi, karena uang di belanjakan dibawa dari tempat asal.

Menurut Brockman (1979), adanya suatu objek wisata mempunyai dua manfaat yaitu manfaat langsung dan manfaat tidak langsung. Nilai yang diperoleh dari penggunaan areal wisata secara langsung adalah :

1. Meningkatkan efisiensi individu, yaitu setelah melakukan kegiatan wisata akan meningkatkan produktivitas seseorang.
2. Menjadi sarana pendidikan bagi anak – anak karena kandungan rahasia alam, kehidupan satwa, tumbuhan dan ekosistem.
3. Menjadi sarana dalam menjaga keutuhan dan kelestarian alam lingkungan karena aspek konservasinya.

Sedangkan manfaat tidak langsung dari penggunaan areal wisata adalah :

1. Merangsang aktifitas usaha biro perjalanan.
2. Pengembangan aktifitas usaha dalam wilayah yang berdekatan atau sepanjang route perjalanan.
3. Pajak pemerintah, meningkatkan pemasukan uang bagi pemerintah.
4. Penambah devisa negara dari wisatawan mancanegara yang datang ke suatu daerah wisata.

D. Wisatawan

Menurut Undang – Undang No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Sedangkan Hadinoto (1996) dalam Rosmalasari (2003) visitor (pengunjung) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara bukan dimana ia bermukim, bagi setiap keperluan yang bukan untuk menghasilkan penghasilan.

Kemudian Hadinoto dalam Rosmalasari (2003) menjelaskan bahwa visitors atau pengunjung terdiri dari 2 (dua) kelompok traveler (orang yang melakukan perjalanan), yaitu : 1). Tourist (wisatawan) adalah pengunjung sementara yang tinggal disuatu negara lebih dari 24 jam, motivasi kunjungan dapat digolongkan untuk liburan (rekreasi, kesehatan, studi, agama, atau olahraga), bisnis, keluarga dan lain – lain. 2). Excursionist (pelancong) adalah pengunjung sementara yang melewati kurang dari 24 jam di daerah tujuan kunjungannya dan tidak menginap, termasuk pengunjung kapal pesiar.

Wisatawan mancanegara adalah setiap orang yang bukan penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan/persinggahan sementara kewilayah geografis Indonesia untuk keperluan apapun kecuali mencari nafkah/penghasilan.

Maksud tujuan tersebut antara lain: berlibur, bisnis, menghadiri pertemuan dan mengunjungi kerabat atau teman (Hadinoto (1996) dalam Rosmalasari (2003).

E. Ekonomi Rumah Tangga

Ilmu ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari cara – cara manusia memenuhi kebutuhan pokok hidupnya yang meliputi penghasilan dan pembelanjaan, produksi dan konsumsi, serta distribusi barang – barang dan sumbernya (Minar dan Slot,1995).

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur atau seseorang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan serta mengurus keperluannya sendiri. Orang yang tinggal dirumah ini disebut anggota keluarga, sedangkan yang bertanggung jawab terhadap rumah tangga tersebut adalah kepala keluarga (Biro Pusat statistik,1990)

Menurut Hermanto (1989), pendapatan adalah selisih antara penerimaan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan. Sumber keuangan rumah tangga adalah pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan kepala rumah tangga dan anggotanya sesuai dengan mata pencaharian utamanya ditambah dengan mata pencaharian tambahan yang diperoleh rumah tangga tersebut persatuan waktu.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Taman Wisata Alam Bantimurung di Kabupaten Maros. Penelitian dilaksanakan ± 1 bulan mulai tanggal 28 Desember 2007 sampai dengan tanggal 27 Januari 2008.

B. Kerangka Pemikiran

Taman Wisata Alam Bantimurung memiliki potensi keindahan alam sehingga ini dijadikan sebagai lokasi kegiatan wisata, kegiatan wisata yang dilakukan diantaranya adalah air terjun, keindahan karst gua, keaneka ragaman kupu – kupu dan kegiatan wisata lainnya. Keberadaan Taman Wisata Alam Batimurung menarik minat para wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang berkunjung dan menikmati keindahan alam.

Banyaknya wisatawan yang berkunjung serta banyaknya kebutuhan para pengunjung selama berada dan melakukan kegiatan wisata atau kegiatan lainnya, maka masyarakat yang berada disekitar wisata melakukan kegiatan usaha diantaranya usaha rumah makan, pedagang makanan dan minuman ringan, fotografi, jasa penyewaan dan lain – lain. Dengan adanya kegiatan usaha dalam taman wisata dapat menjadikan nilai tambah bagi pendapatan rumah tangga bagi para pelaku usaha.

Jumlah pelaku usaha yang berada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung nantinya akan di persentasikan terhadap jumlah rumah tangga berdasarkan jumlah angkatan kerja. Dengan kegiatan usaha yang dilakukan maka masyarakat akan memperoleh pendapatan tambahan yang akan berpengaruh terhadap pendapatan

rumah tangga yang diperoleh dari luar usaha Taman Wisata Alam Bantimurung.

Secara sistematis kerangka pemikiran dapat dilihat pada diagram dibawah ini :





C. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden .

Data primer tersebut terdiri atas :

1. Data umum rumah tangga yang meliputi : nama, umur, jenis kelamin, tempat tinggal, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan mata pencaharian.
2. Data pendapatan rumah tangga : yaitu besarnya pendapatan seluruh anggota rumah tangga yang menjadi responden, baik yang berasal dari pendapatan pokok maupun pendapatan tambahan.
3. Jenis usaha responden.
4. Tempat usaha (permanen, asongan, kereta dorong)
5. Sumber bahan baku atau barang yang dijual.
6. Alasan wisatawan membeli barang atau menggunakan jasa.

Sedangkan data sekunder adalah data yang menyangkut keadaan lingkungan fisik, sosial ekonomi masyarakat dan data lain yang berhubungan dengan objek penelitian baik yang tersedia di Taman Nasional Bulusaraung maupun instansi – instansi terkait. Data sekunder tersebut meliputi :

1. Keadaan fisik lingkungan, tanah dan topografi.
2. Keadaan umum lokasi penelitian yang meliputi letak dan luas.
3. Keadaan penduduk : keadaan sosial ekonomi masyarakat, umur, jenis kelamin, mata pencaharian serta jumlah penduduk secara keseluruhan.
4. Data sumber pendapatan masyarakat.
5. Sejarah Taman nasional bulusaraung.

6. Data statistik kunjungan wisatawan ke Taman Wisata Alam Bantimurung.
7. Data jumlah pelaku usaha di Taman Wisata Alam Bantimurung.

D. Populasi dan Sampel Penelitian.

Metode penentuan sampling pada penelitian yaitu berdasarkan jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat sekitar Taman Wisata Alam Bantimurung.

Pengelompokan jenis usaha ini di jabarkan sebagai berikut :

Kelompok I : Jenis Usaha Rumah makan

Kelompok II : Jenis Usaha Pedagang souvenir

Kelompok III : Jenis Usaha Pedagang Kupu – Kupu/Serangga

Kelompok IV : Jenis Usaha pedagang makanan dan minuman ringan.

Kelompok V : Jenis Usaha pedagang barang campuran

Kelompok VI : Jenis Usaha sewa ban pelampung, tikar dan alat penerangan

Kelompok VII : Jenis Usaha Fotografi

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan menjadi responden maka dilakukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Berdasarkan data pelaku usaha di Taman Wisata Alam Bantimurung , semua pelaku usaha yang berada dalam taman wisata tersebut di golongan kedalam masing – masing kelompok.
2. Jumlah contoh yang diambil minimal 10 % dari jumlah total tiap – tiap kelompok dengan melihat jumlah populasi yang mewakili populasi.
3. Pemilihan contoh dilakukan secara sengaja sesuai dengan jumlah contoh pada masing – masing kelompok, dengan kriteria :
 - a. Melakukan kegiatan usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung secara langsung.

- b. Sudah lama melakukan kegiatan usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.
 - c. Memiliki penghasilan selain dari usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.
 - d. Dapat memberikan informasi data yang dibutuhkan secara lengkap.
 - e. Memperoleh manfaat dari hasil kegiatan usaha yang dilakukan dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.
4. Unit sampling yang kurang dari 10 dilakukan sensus.
 5. Jumlah responden untuk wisatawan sebanyak 30 dengan memperhatikan ketersebaran data.

Untuk mengetahui jumlah responden tiap – tiap kelompok dapat dilihat pada

Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah populasi dan jumlah responden setiap jenis usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah Populasi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Rumah makan	16	5	31,25
2.	Souvenir	18	6	33,33
3.	Pedagang Kupu – Kupu	15	5	33,33
4.	Makanan dan Minuman ringan	30	10	33,33
5.	Barang Campuran	40	10	25
6.	Sewa ban pelampung, tikar dan alat penerangan.	16	6	37,5
7.	Fotografi	3	3	100
Total		138	45	-

Sumber : Data primer, Tahun2008

E. Analisis Data

Hasil pengumpulan data selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik pedekatan sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif pelaku usaha dan bidang usaha yang dilakukan masyarakat sekitar didalam Taman Wisata Alam Bantimurung.
2. Pendapatan total pelaku usaha di luar usaha wisata berupa pendapatan bersih pekerjaan pokok ditambah pendapatan bersih diuar pekerjaan yang dilakukan dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.

Rumus yang digunakan : $P_b = P_1 + P_2 + P_3 + P_4$

Keterangan : P_b : Pendapatan Bersih

P_1 : Pendapatan bersih dari hasil pertanian

P_2 : Pendapatan bersih dari hasil perikanan

P_3 : Pendapatan bersih dari hasil perdagangan

P_4 : Pendapatan bersih lain – lain (buruh, industry, angkutan, dll)

3. Persentase jumlah pelaku usaha terhadap jumlah penduduk Desa.

Rumus yang digunakan :
$$PU = \frac{J_{pu}}{J_p} \times 100 \%$$

Keterangan : PU : Persentase Jumlah pelaku usaha

J_{pu} : Jumlah Pelaku Usaha

J_p : Jumlah Penduduk

4. Kontribusi pendapatan dari hasil usaha didalam Taman Wisata Alam Bantimurung terhadap pendapatan total rumah tangga masyarakat digunakan rumus:

$$PX = \frac{P_{wx}}{P_{bx}} \times 100 \%$$

Keterangan : PX : Persentase pendapatan dari adanya kegiatan wisata terhadap pendapatan total

P_{wx} : Pendapatan dari usaha didalam Taman Wisata Alam Bantimurung/tahun

P_{bx} : Pendapatan total / tahun

F. Konsep Operasional

1. Pelaku Usaha adalah anggota masyarakat yang melakukan kegiatan usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.
2. Modal adalah biaya yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha yang berasal dari kekayaan sendiri maupun pinjaman atau kredit dari pihak lain yang menjadi mitra usaha.
3. Pendapatan masyarakat terdiri dari
 - a. Pendapatan pokok adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan pokok. Pekerjaan pokok merupakan pekerjaan yang di jadikan sebagai pekerjaan utama dan dilakukan secara kontinyu serta memperoleh hasil yang dijadikan sebagai pendapatan rumah tangga.
 - b. Pendapatan tambahan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha diluar pekerjaan pokok.
 - c. Pendapatan total adalah total pendapatan yang diperoleh rumah tangga dari pendapatan pokok dan pendapatan tambahan.
 - d. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil produksi usaha tanpa memperhitungkan biaya produksi.
 - e. Pendapatan bersih adalah pendapatan kotor dikurangi biaya produksi dan pajak serta biaya lain – lain.

IV KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Fisik Lokasi

1. Sejarah, Letak dan Luas

Taman Wisata Alam Bantimurung ditunjuk berdasarkan surat keputusan menteri pertanian No. 237/kpts/Um/3/1981 Tanggal 30 Maret 1981 dengan luas ± 18 Ha namun pada tahun 2004 berdasarkan keputusan menteri kehutanan No.: SK.398/Menhut – II/ 2004 tentang perubahan fungsi pada kelompok hutan Bantimurung – Bulusaraung seluas ± 43.750 Ha terdiri dari Cagar Alam seluas $\pm 10.282,65$ Ha. Taman Wisata Alam seluas $\pm 1.624,25$ Ha, Hutan Lindung seluas $\pm 21.343,10$ Ha, Hutan Produksi Terbatas seluas ± 145 dan Hutan Produksi Tetap seluas ± 10.355 Ha terletak di Kabupaten Maros dan Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan menjadi Taman Nasional Bantimurung – Bulusaraung.

Kelompok hutan Taman Wisata Alam seluas $\pm 1.624,25$ Ha yang menjadi bagian dari Taman Nasional Bantimurung – Bulusaraung diantaranya ± 18 Ha merupakan Taman Wisata Alam Bantimurung yang menjadi wisata alam yang paling banyak di minati oleh para pengunjung baik dari mancanegara maupun wisatawan asing.

Taman Wisata Alam Bantimurung secara administrasi pemerintahan berada wilayah dalam Desa Kalabbirang Kecamatan Bantimurung dan Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Taman Wisata Alam Bantimurung berjarak ± 42 Km dari Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan. Jarak ini dapat ditempuh selama ± 45 Menit. Dari Kabupaten Maros berjarak ± 12 Km dapat ditempuh selama ± 15 Menit. Dan dari Bandar Udara Internasional Hasanuddin berjarak ± 21 Km dapat ditempuh selama ± 25 Menit.

2. Topografi dan Tanah

Berdasarkan data dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Selatan I Taman Wisata Alam Bantimurung bentuk atau topografi mulai dari datar, bergelombang, berbukit terjal dan bergunung. Kelerengan lapangan berkisar antara 10 – 90 % dengan ketinggian antara 50 - 278 meter di atas permukaan laut.

Bentuk formasi batuan pada Taman Wisata Alam Bantimurung berupa jenis batuan mediterania dan alluvium induk dan terumbu karang, sedangkan jenis tanah penutup batuan berupa tanah jenis litosol bahan induk batu gamping tufa volkan alkali tekstur tanah halus, berpasir dan berbatu.

B. Keadaan Umum Desa Jenetaesa

1. Letak, Luas dan Pemerintahan

Desa Jenetaesa termasuk wilayah Kecamatan Simbang Kabupaten Maros Propinsi Sulawesi Selatan. Desa Jenetaesa berjarak \pm 12 Km dari Ibukota kabupaten dan \pm 1 Km dan dari Ibukota Kecamatan yang berada pada ketinggian 40 meter dari permukaan laut. Desa Jenetaesa memiliki topografi daerah yaitu dataran rendah.

Luas Desa Jenetaesa adalah \pm 10,08 Km² sedangkan status hukum Desa Jenetaesa adalah defenitif, status wilayah administrasi sebagai desa dengan kategori jumlah LKMD sebanyak 2 dan klasifikasi desa dikelola secara swasembada. Jumlah rukun tangga pada Desa Jenetaesa sebanyak 803 dengan kepadatan penduduk 362 jiwa/Km² dari jumlah keseluruhan penduduk yang berjumlah 3. 641 jiwa.

2. Jumlah Penduduk

Pertumbuhan jumlah penduduk Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros Tahun 2007 yang dirinci menurut klasifikasi umur dan jenis kelamin berdasarkan data dari kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 . Penduduk Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang dirinci dewasa, anak – anak dan jenis kelamin

No.	Desa Jenetaesa			
	Dewasa		Anak - Anak	
1.	Laki-Laki	1.124	Laki-Laki	619
2.	Perempuan	1.362	Perempuan	536
	Jumlah	2.486	Jumlah	1.155

Sumber : Kantor BPS Kabupaten Maros, 2007

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah penduduk untuk klasifikasi dewasa sebanyak 2. 486 orang dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 1.124 orang sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 1.362 orang. Data di atas memperlihatkan bahwa jumlah penduduk laki – laki lebih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan atau persentase jumlah penduduk laki – laki sekitar 45,2 % dari jumlah keseluruhan penduduk dewasa sedangkan persentase penduduk perempuan adalah 54, 8 % dari jumlah keseluruhan penduduk dewasa.

Jumlah penduduk untuk klasifikasi anak – anak sebanyak 1. 155 orang dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 619 orang sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 536 orang, dengan demikian jumlah penduduk anak – anak jenis kelamin laki – laki lebih banyak bila dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan atau persentase jumlah penduduk laki – laki adalah 53,6 % sedangkan

persentase jumlah penduduk perempuan adalah 46,4 % dari jumlah keseluruhan penduduk klasifikasi anak – anak.

Jumlah penduduk dewasa pada Desa Jenetaesa sebanyak 2.486 orang lebih banyak di bandingkan dengan jumlah penduduk anak – anak sebanyak 1.155 orang dengan persentase penduduk dewasa adalah 68 % sedangkan pesentase penduduk anak – anak adalah 32 % dari jumlah keseluruhan penduduk Desa Jenetaesa yaitu sebanyak 3.641 orang.

Kondisi penduduk Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penduduk Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Tahun 2006

No.	Jumlah Penduduk			
	Kelompok Umur	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 – 4	206	170	376
2	5 – 9	206	199	405
3	10 – 14	207	167	374
4	15 – 19	160	320	480
5	20 – 24	129	162	291
6	25 – 29	133	260	293
7	30 – 34	153	133	286
8	35 – 39	122	100	222
9	40 – 44	106	86	192
10	45 – 49	91	76	167
11	50 – 54	65	59	124
12	55 – 59	44	40	84
13	60 – 64	48	69	117
14	65 +	73	57	130
Jumlah		1.743	1.898	3.641

Sumber : Kantor BPS Kabupaten Maros, 2007

Berdasarkan data di atas jumlah penduduk termasuk dalam usia anak – anak yaitu penduduk yang berusia 0 – 14 tahun sebanyak 1.155 orang, dimana jumlah ini termasuk usia yang belum produktif untuk mencari penghasilan. Sedangkan

jumlah penduduk usia produktif yaitu antara umur 15 – 59 tahun sebanyak 2.139 orang atau sekitar 58,7 % dari jumlah keseluruhan penduduk. Untuk usia lanjut berumur antara 60 – 65 tahun sebanyak 247 orang atau sekitar 6,8 % dari jumlah keseluruhan penduduk.

3. Mata Pencaharian

Jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian di Desa Jenetaesa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 . Banyaknya penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang, Tahun 2006

No.	Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Pegawai Negeri Sipil	46
2	ABRI	17
3	Sopir Angkutan Umum	50
4	Pedagang	20
5	Petani	2.402
6	Tukang Servis Elektronik	11
7	Tukang Kayu	21
8.	Tukang Batu	29
Jumlah		2.596

Sumber : Kantor Desa Jenetaesa Kabupaten Maros, Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 4, mata pencaharian yang dominan pada penduduk Desa Jenetaesa adalah sebagai petani yaitu sebanyak 2.402 orang atau sekitar 93 % dari jumlah keseluruhan penduduk.. Sedangkan mata pencaharian yang paling sedikit dilakukan oleh masyarakat Desa Jenetaesa adalah tukang servis sebanyak 11 orang atau hanya 0,4 % dari jumlah keseluruhan jumlah penduduk.

V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jumlah Pengunjung Pada Taman Wisata Alam Bantimurung

Berdasarkan data dari kantor Balai Taman Nasional Bantimurung – Bulusaraung pada tahun 2007 jumlah wisatawan yang berkunjung di Taman Wisata Alam Bantimurung sebanyak 603.017 orang atau rata – rata sebanyak 50.251 orang setiap bulan. Jumlah pengunjung Taman Wisata Alam Bantimurung tahun 2007 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Pengunjung pada Taman Wisata Alam Bantimurung

No.	Bulan	Dewasa	Anak – Anak	Wisatawan Luar Negeri	Jumlah
1	Januari	18.867	2.313	50	21.230
2	Februari	12.091	778	305	13.174
3	Maret	24.381	2.772	350	27.503
4	April	28.464	3.460	116	32.040
5	Mei	54.841	14.162	96	69.099
6	Juni	72.125	22.503	103	94.731
7	Juli	55.849	11.117	225	67.191
8	Agustus	39.779	5.144	234	45.157
9	September	64.908	8.745	186	73.839
10	Oktober	70.717	16.484	123	87.324
11	Nopember	25.572	2.271	181	28.024
12	Desember	41.497	2.025	183	43.705
Jumlah		509.091	91.774	2.152	603.017
Rata – Rata		42.424	7.648	179	50.251

Sumber : Kantor Balai Taman Nasional Bantimurung - Bulusaraung, Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa pada tahun 2007 Taman Wisata Alam Bantimurung dikunjungi oleh 603.017 orang wisatawan yang terdiri atas 509.091 wisatawan domestik kategori umur dewasa, 91.774 orang wisatawan domestik kategori umur anak – anak dan 2.152 orang wisatawan mancanegara. Jumlah pengunjung terbesar pada bulan juni sebanyak 94.731 orang atau 15,71 % lebih banyak dari jumlah pengunjung secara keseluruhan, hal ini di sebabkan karena pada bulan tersebut adalah libur nasional bagi anak sekolah terlihat pada

bulan tersebut jumlah pengunjung anak – anak sebanyak 22.503 orang atau sekitar 31,2 % dari jumlah pengunjung dewasa sebanyak 72.125 orang.

Jumlah pengunjung yang paling sedikit terjadi pada bulan pebruari, yaitu sebanyak 12.091 orang atau hanya 2,01 % dari jumlah pengunjung secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena pada bulan tersebut sudah memasuki musim penghujan, sehingga para wisatawan banyak yang tidak melakukan rekreasi pada Taman Wisata Alam Bantimurung. Jumlah wisatawan domestik sebanyak 600.865 orang atau sekitar 99,64 % sedangkan jumlah wisatawan asing sebanyak 2.152 orang atau hanya 0,36 % dari jumlah keseluruhan wisatawan yang berkunjung.

B. Identifikasi Wisatawan Pada Taman Wisata Alam Bantimurung

Jumlah wisatawan yang berkunjung pada Taman Wisata Alam Bantimurung diambil sebanyak 30 orang responden sebagai contoh, yang ditentukan secara sengaja dengan memperhitungkan ketersebaran data dan efisiensi waktu.

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa pengunjung Taman Wisata Alam Bantimurung kebanyakan melakukan kegiatan rekreasi, para pengunjung ada yang datang secara berkelompok maupun perseorangan. Berdasarkan data yang diperoleh pengunjung pada umumnya berada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung selama 1 hari sesuai dengan asal dan tujuan mereka yaitu untuk berekreasi.

Secara rinci identifikasi pengeluaran wisatawan yang berkunjung dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Identifikasi dan Pengeluaran Responden Wisatawan Di Taman Wisata Alam Bantimurung

No.	Jenis Pengeluaran (Rp.X 1000)					Total
	Transportasi	Tiket	Makan dan Minum	Jasa Penyewaan	Souvenir	
1	11	5	0	15	150	181
2	11.25	5	0	20	75	111.25
3	10	5	0	20	0	35
4	30	5	25	25	75	160
5	7.5	5	15	25	20	72.5
6	10	5	20	20	210	265
7	13	5	17	60	60	155
8	15	5	0	3	55	78
9	12.5	5	25	15	125	182.5
10	5	5	20	30	125	185
11	5	5	35	10	120	175
12	20	5	40	11	250	326
13	10	5	20	0	15	50
14	12	5	20	5	35	77
15	7	5	20	5	50	87
16	7	5	15	15	55	97
17	15	5	25	0	85	130
18	7.5	5	30	5	135	182.5
19	15	5	0	35	190	245
20	25	5	40	0	0	70
21	7.5	5	35	0	0	47.5
22	10	5	12	15	25	67
23	12.5	5	50	10	105	182.5
24	10	5	0	30	250	295
25	10	5	0	24	0	39
26	5	5	0	15	60	85
27	15	5	0	20	0	40
28	5	5	25	20	0	55
29	5	5	20	25	65	120
30	2.5	5	30	11	25	73.5

Sumber : Data primer, 2008

Keterangan :Semua responden melakukan kegiatan rekreasi.

Jenis kebutuhan dan pengeluaran pengunjung terdiri dari biaya transportasi, biaya tiket masuk, biaya makan dan minum selama dalam Taman Wisata Alam Bantimurung, biaya menggunakan jasa dalam Taman Wisata Alam Bantimurung,

serta biaya yang dikeluarkan untuk membeli oleh - oleh. Biaya yang dikeluarkan oleh para pengunjung berkisar antara Rp.50.000,00 - Rp. 350.000,00



Biaya yang paling banyak dikeluarkan oleh pengunjung adalah biaya transportasi, hal ini berdasarkan jarak antara tempat wisata dengan tempat tinggal pengunjung dan jenis kendaraan yang digunakan. Selain itu biaya yang banyak dikeluarkan adalah untuk membeli oleh – oleh sebagai cinderamata yang menjadi ciri khas Taman Wisata Alam Bantimurung.

C. Jenis Usaha di Taman Wisata Alam Bantimurung

Taman Wisata Alam Bantimurung merupakan salah satu objek wisata yang paling diminati oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Dengan banyaknya wisatawan yang datang berkunjung ke Taman Wisata Alam Bantimurung tersebut maka dengan sendirinya membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan usaha yang dapat dilakukan dalam taman wisata tersebut.

Jenis usaha yang dijalankan oleh masyarakat sekitar bermacam – macam sesuai dengan sumber daya dan modal usaha yang dimiliki. Jenis – jenis usaha yang berkembang dalam Taman Wisata Alam Bantimurung diuraikan berikut ini:

1. Rumah Makan

Rumah makan yang berada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung sebanyak 16 kios, mereka tersebar di sepanjang jalan pintu masuk Taman Wisata Alam Bantimurung. Beberapa kios tersebut bersifat permanen karena kios tersebut selain berfungsi sebagai tempat berjualan juga di jadikan sebagai tempat tinggal. Sedangkan kios yang bersifat semi permanen terbuat dari papan beratap tenda

plastik agar terhindar dari terik sinar matahari dan air hujan. Rata – rata mereka sudah berada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung antara 10 – 20 tahun.

Hari yang paling banyak dikunjungi pembeli adalah hari sabtu , minggu serta hari besar dan libur nasional. Untuk kios yang sifatnya permanen mereka berjualan setiap hari sedangkan untuk kios yang semi permanen mereka berjualan pada hari tertentu saja yaitu hari sabtu, minggu dan hari libur nasional.

2. Pedagang Makanan Kecil, Minuman Ringan.

Jumlah pedagang makanan kecil, dan minuman ringan berjumlah 30 Orang. Para pedagang menjalankan usahanya di sepanjang jalan menuju pintu masuk dan ada pula yang berjualan didalam Taman Wisata Alam Bantimurung. Mereka melakukan kegiatan usaha ini antara 10 – 20 tahun. Jenis usaha ini dilakukan secara asongan sehingga para pedagang dapat dengan bebas menawarkan barang dagangannya kepada para pengunjung.

Jenis dagangan yang ditawarkan kepada pengunjung adalah permen, krupuk,kacang, jagung bakar dan masak, telur asin dan berbagai jenis minuman ringan. Sumber bahan jualan mereka peroleh dari pasar dan toko sekitar Taman Wisata Alam Bantimurung. Untuk melakukan jenis usaha ini menggunakan modal sendiri yang berasal dari pinjaman keluarga ataupun pinjaman dari bank.

3. Pedagang Souvenir

Jumlah pedagang souvenir sebanyak 18 orang, jenis souvenir yang banyak dijual diantaranya gantungan kunci, gelang, kalung dan berbagai macam aksesoris yang mengandung unsur kupu – kupu atau serangga yang merupakan ciri khas Taman Wisata Alam Bantimurung. Jenis usaha ini menggelar dagangannya di sepanjang pintu masuk Taman Wisata Alam Bantimurung. Tempat usaha mereka

pada umumnya tidak permanen ada yang hanya menggunakan plastik sebagai alas untuk menjajakan barang dagangannya bahkan ada yang hanya menggunakan meja kecil.

Sumber bahan baku barang dagangan mereka peroleh dari para pengrajin yang ada disekitar Taman Wisata Alam Bantimurung yang nantinya mereka akan membayar kepada para pengrajin sesuai dengan jumlah barang terjual. Tetapi ada pula pengrajin yang menjual langsung kepada para pembeli atau pengunjung Taman Wisata Alam Bantimurung.

4. Pedagang Kupu – Kupu

Pedagang kupu – kupu yang ada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung berjumlah 15 orang. Mereka tersebar disepanjang jalan pintu masuk dan di dalam Taman Wisata Alam Bantimurung. Mereka secara langsung menawarkan barang dagangannya kepada para pengunjung dan hanya menggunakan tas ransel ataupun tas kresek untuk menyimpan barang dagangannya.

Para pedagang kupu – kupu ini melakukan kegiatan usahanya antara 1 – 10 tahun. mereka memperoleh barang dagangan dari para penangkap kupu – kupu dan dari penangkaran. Mereka menjual kupu – kupu yang sudah di kemas dalam kotak yang di dalamnya berisi 10 jenis kupu – kupu yang sudah diawetkan. Harga untuk satu kotak kupu – kupu di jual antara Rp. 20. 000 sampai dengan Rp.25.000.

5. Pedagang Barang campuran

Pedagang barang campuran yang ada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung sebanyak 40 orang. Mereka berada di sepanjang pintu masuk pengunjung Taman Wisata Alam Bantimurung, sebagian kios terbuat semi

permanen dan merupakan bantuan dari Pemda Kabupaten Maros dan sebagian lagi merupakan bangunan yang dibuat sendiri oleh pemilik kios.

Jenis barang dagangan yang mereka tawarkan antara lain : makanan dan minuman ringan, rokok, souvenir (gantungan kunci, kupu – kupu yang dibingkai, aksesoris lainnya yang bukan merupakan ciri khas dari Taman Wisata Alam Bantimurung). Barang dagangan berupa makanan dan minuman ringan berasal dari pasar sedangkan untuk souvenir mereka peroleh dari para pengrajin yang ada di sekitar Taman Wisata Alam Bantimurung bahkan souvenir tersebut merupakan hasil karya mereka sendiri, dan untuk jenis aksesoris lainnya yang bukan merupakan ciri khas Taman Wisata Alam Bantimurung mereka peroleh dari pasar dan toko aksesoris di kota Maros.

6. Penyedia Jasa sewa ban pelampung, tikar dan alat penerangan

Kelompok usaha jasa penyewaan terdiri dari penyewaan ban pelampung, tikar dan alat penerangan untuk masuk kedalam gua yang merupakan potensi yang ada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung. Jumlah pelaku usaha sebanyak 16 orang terdiri dari 7 orang sebagai penyedia jasa ban pelampung, 5 orang sebagai penyedia jasa penyewaan tikar dan 4 orang sebagai penyedia jasa alat penerangan.

Penyedia jasa penyewaan ban pelampung berada di sekitar pemandian kolam renang, jenis ban pelampung ada 2 (dua) macam yaitu yang berukuran besar untuk orang dewasa dan berukuran kecil untuk anak – anak, tarif untuk ban pelampung berukuran besar adalah Rp. 5.000,00 dan untuk ban pelampung ukuran kecil Rp. 3.000,00. Jenis ban pelampung merupakan ban dalam bekas kendaraan roda empat yang banyak di jumpai di bengkel tambal ban sekitar Taman Wisata Alam Bantimurung.

Pelaku usaha ini dalam menjalankan usahanya membutuhkan tenaga pembantu yang bertugas mengumpulkan ban pelampung yang telah digunakan oleh pengunjung. Para pengunjung yang menggunakan jasa ini dapat menggunakan ban pelampung sepuasnya selama mereka berada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.

Pelaku usaha penyewaan tikar berada di lokasi – lokasi yang cukup strategis yang biasanya lokasi tersebut sering digunakan oleh para pengunjung untuk beristirahat dan dapat menikmati pemandangan serta dapat mengawasi putra – putri mereka selama berada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung. Tikar yang mereka gunakan berasal dari kabupaten Bone dan kabupaten Takalar yang mereka peroleh dengan membeli dari para pedagang yang ada di pasar.

Para pelaku usaha tersebut menggelar tikar mereka secara langsung di area – area tertentu, sehingga para pengunjung dapat langsung menggunakan tikar tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka. Tarif 1 (satu) lapak tikar Rp. 2.000,00 – Rp. 5.000,00, satu lapak tersebut terdiri dari 4 lembar tikar.

Pelaku usaha penyewaan alat penerangan berupa senter dan lampu petromax yang dapat digunakan dalam menyelusuri gua yang ada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung, para pelaku usaha berada di sekitar mulut gua agar mudah terlihat oleh pengunjung yang ingin menggunakan jasa mereka. Untuk alat penerangan berupa senter dikenakan tarif antara Rp. 10.000,00 – Rp. 15.000,00 sedangkan untuk alat penerangan berupa lampu petromax dikenakan tarif sebesar Rp. 30.000,00 - Rp. 35.000,00 masing – masing untuk satu kali penggunaan.

7. Fotografi

Kelompok usaha fotografi adalah jenis usaha yang menawarkan jasa dan produk karena para pengunjung dapat menggunakan jasa mereka untuk mengambil gambar yang dapat dijadikan kenang – kenangan selama berkunjung ke Taman Wisata Alam Bantimurung. Pelaku usaha memperoleh peralatan mereka berupa kamera beserta rol film dari agen dengan sistem pinjam pakai yang nantinya para pelaku usaha membayar sebesar Rp. 110.000,00 untuk setiap 1 rol film yang habis terpakai.

Para pengunjung yang menggunakan jasa mereka dikenakan tarif sebesar Rp. 15.000,00 – Rp. 20.000,00 untuk satu kali foto. Pengunjung yang menggunakan jasa mereka adalah pengunjung yang tidak membawa kamera namun pengunjung yang membawa kamera kerap kali menggunakan jasa mereka utamanya yang berada di sekitar air terjun dan kolam pemandian dengan alasan kamera mereka takut jatuh ataupun basah terkena air.

D. Persentase dan Jumlah Pelaku Usaha Dalam Taman Wisata Alam Bantimurung

Jumlah pelaku usaha yang berada dalam Taman Wisata Alam. Bantimurung menurut kelompok dapat dilihat pada Tabel 7 :

Tabel 7. Jumlah Pelaku Usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.

No.	Kelompok	Jenis Usaha	Jumlah
1	Pertama	Rumah Makan	16
2	Kedua	Souvenir	18
3	Ketiga	Pedagang Kupu – kupu	15
4	Keempat	Makanan dan minuman Ringan	30
5	Kelima	Barang Campuran	40
6	Keenam	Sewa Ban Pelampung, Tikar dan Alat	16
7	Ketujuh	Penerangan Fotografi	3
Jumlah			138

Sumber : Data primer, Tahun 2008

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa jumlah pelaku usaha di bidang perdagangan barang campuran sebanyak 40 orang atau sekitar 29 % dari jumlah pelaku usaha secara keseluruhan, kemudian pelaku usaha jenis makanan dan minuman ringan sebanyak 30 orang atau sekitar 21,7 %, pelaku usaha souvenir sebanyak 18 orang atau sekitar 13 %. Untuk pelaku usaha jenis rumah makan dan usaha jenis Sewa Ban Pelampung, Tikar dan Alat Penerangan memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 16 orang atau sekitar 11,6 %.

Sedangkan jumlah pelaku usaha yang paling sedikit yaitu jenis usaha fotografi sebanyak 3 orang atau sekitar 2,2 % dari jumlah pelaku usaha secara keseluruhan. Dengan demikian jenis usaha yang berada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung tergantung dari keterampilan dan modal serta ketersediaan bahan baku dari usaha tersebut.

Jumlah rumah tangga Desa Jenetaesa jika di bandingkan dengan jumlah pelaku usaha yang ada dalam Taman Wisata Alam Bantimurung maka berdasarkan data Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros Tahun 2007 jumlah penduduk yaitu sebanyak 803 rumah tangga apabila di persentasikan dengan pelaku usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung yang sebanyak 138 orang maka hanya sekitar 22,8 % yang melakukan kegiatan usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.

E. Pendapatan Masyarakat Pelaku Usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung

Sumber pendapatan total pelaku usaha berasal dari pekerjaan pokok dan pekerjaan tambahan di dalam dan di luar Taman Wisata Alam Bantimurung. Kontribusi kegiatan wisata di Taman Wisata Alam Bantimurung terhadap

pendapatan total pelaku usaha berbeda – beda sesuai dengan pendapatan pokok dan pendapatan dari usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.

Data jumlah pendapatan masyarakat diluar usaha Taman Wisata Alam Bantimurung dan pendapatan usaha untuk masing – masing kelompok secara rinci dapat dilihat pada lampiran 1. Namun Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis jumlah dan rata – rata pendapatan para pelaku usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Pendapatan para pelaku usaha dalam TWA. Bantimurung.

No.	Jenis Usaha Dalam	Total Pendapatan diluar Usaha Dalam TWA.Bantimurung Rp/Tahun	Total Pendapatan Usaha Dalam TWA. BantimurungRp/Tahun
1.	Rumah Makan	66.412.000	36.000.000
2.	Jual Souvenir	51.100.000	30.000.000
3.	Pedagang Kupu-Kupu	32.900.000	22.200.000
4.	Pdg makanan/ Minuman.ringan	89.680.000	38.700.000
5.	Pdg barang campuran	90.480.000	61.800.000
6.	Jasa penyewaan	60.450.000	40.200.000
7	Fotografi	18.700.000	10.800.000

Sumber : Data primer, 2008

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa pendapatan terbesar adalah pedagang barang campuran dengan total pendapatan diluar usaha dalam Taman Wisata Alam sebesar Rp.90.480.000,00 dengan rata – rata Rp.9.048.000,00 tiap tahunnya sedangkan pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung sebesar Rp.61.800.000,00 dengan rata – rata Rp.6.180.000,00.

Pendapatan terkecil berdasarkan tabel di atas adalah jenis usaha fotografi dengan jumlah pendapatan dari luar usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung sebesar Rp. 18.700.000,00 dengan rata – rata sebesar Rp. 6.233.333,00 tiap tahunnya sedangkan pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha

dalam Taman Wisata Alam Bantimurung sebesar Rp. 10.800.000,00 tiap tahunnya dengan rata – rata sebesar Rp. 3.600.000,00.

F. Kontribusi Kegiatan Usaha Dalam Taman Wisata Alam Bantimurung Terhadap Pendapatan Total Pelaku Usaha

Masyarakat sekitar Taman Wisata Alam Bantimurung memperoleh manfaat yang cukup banyak utamanya dalam peningkatan pendapatan sebagai upaya untuk menambah penghasilan dalam rumah tangga. Dengan melakukan kegiatan usaha didalam Taman Wisata Alam Bantimurung, masyarakat dapat memperoleh kontribusi yang cukup besar bila di bandingkan dengan penghasilan dari luar usaha yang dilakukan dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.

Kontribusi dari kegiatan usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung terhadap pendapatan masyarakat dari luar usaha yang dilakukan dalam Taman Wisata Alam Bantimurung secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 1. Secara keseluruhan persentase rata – rata pendapatan masyarakat pelaku usaha didalam Taman Wisata Alam Bantimurung dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Persentase rata – rata pendapatan masyarakat pelaku usaha didalam Taman Wisata Alam Bantimurung.

No.	Jenis Usaha Dalam TWA. Bantimurung	Rata – Rata pendapatan dari luar usaha TWA. Bantimurung	Rata – Rata pendapatan usaha dalam TWA. Bantimurung	Total Pendapatan	Persentase (%)
1.	Rumah Makan	13.282.400	7.200.000	20.482.000	35,15
2.	Jual Souvenir	8.516.667	5.000.000	13.516.667	36,99
3.	Pedagang Kupu-Kupu	6.580.000	4.440.000	11.020.000	40,29
4.	Pedagang makanan/minuman ringan	8.968.000	3.870.000	12.838.000	30,14
5.	Pedagang brng campuran	9.048.000	6.180.000	15.228.000	40,58
6.	Jasa penyewaan	10.075.000	6.700.000	16.775.000	39,94
7.	Fotografi	6.233.333	3.600.000	9.833.333	36,61

Sumber : Data primer, 2008

Hasil analisis diperoleh bahwa untuk masing – masing kelompok usaha kontribusi yang diperoleh terhadap pendapatan masyarakat yang diperoleh dari luar usaha didalam Taman Wisata Alam Bantimurung adalah kelompok usaha rumah makan sebesar 35,15 %, kelompok usaha pedagang souvenir sebesar 36,99%, kelompok usaha pedagang kupu – kupu sebesar 40,29%, kelompok usaha pedagang makanan dan minuman ringan sebesar 30,14 %, kelompok usaha pedagang barang campuran sebesar 40,58%, kelompok usaha jasa penyewaan sebesar 39,94 % dan kelompok usaha fotografi sebesar 36,61 %.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa kelompok usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan total rumah tangga yang diperoleh dari luar usaha dalam Taman Wisata Alam Bantimurung adalah usaha dibidang penjualan barang campuran, setiap tahunnya jumlah pendapatan dari usaha ini sebesar Rp. 90.480.000,00 sedangkan pendapatan dari luar usaha yang dilakukan dalam Taman Wisata sebesar Rp. 61.800.000,00 dengan rata – rata Rp.6.180.000,00 dan jika dipersentasekan maka sekitar 40,58 % dari jumlah pendapatan rumah tangga yang berasal dari luar usaha yang dilakukan dalam Taman Wisata Alam Bantimurung.

Kelompok usaha yang memberikan kontribusi terkecil adalah usaha berdagang makanan dan minuman ringan yaitu hanya sekitar 30,14 % terhadap pendapatan yang berasal dari luar usaha taman wisata, dimana pendapatan setiap tahun dari pendapatan diluar dari usaha didalam Taman Wisata Alam Bantimurung sebesar Rp. 89.680.000,00 sedangkan pendapatan untuk setiap tahun dari pendapatan usaha berdagang makanan/minuman ringan sebesar Rp. 38.700.000,00 dengan rata – rata sebesar Rp. 3.870.000,00.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jumlah pelaku usaha didalam Taman Wisata Alam Bantimurung sebanyak 138 orang yang terdiri atas usaha rumah makan sebanyak 11,6 %, souvenir sebanyak 13 %, pedagang kupu – kupu 10,9 %, usaha makanan dan minuman ringan 21,7 % , pedagang barang campuran 29 %, usaha sewa ban pelampung,tikar dan alat penerangan sebanyak 11,65% dan fotografi sebanyak 2,2 %.
2. Kelompok usaha yang paling besar memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga adalah usaha berdagang barang campuran, yaitu sekitar 40,58% dari jumlah pendapatan usaha didalam Taman Wisata Alam Bantimurung dan yang paling kecil memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga yaitu usaha makanan dan minuman ringan yaitu sekitar 30,14% dari jumlah pendapatan usaha didalam Taman Wisata Alam Bantimurung.
3. Persentase kontribusi pendapatan rumah tangga pelaku usaha pada Taman Wisata Alam Bantimurung berpengaruh terhadap total pendapatan rumah tangga, ini terlihat berdasarkan hasil analisis yaitu pada masing – masing kelompok usaha kontribusi yang di peroleh adalah untuk kelompok usaha rumah makan sebesar 35,15 %, kelompok usaha pedagang souvenir sebesar 36,99%, kelompok usaha pedagang kupu – kupu sebesar 40,29 %, kelompok usaha pedagang makanan dan minuman ringan sebesar 30,14%, kelompok usaha pedagang barang campuran sebesar 40,58 %, kelompok

usaha jasa penyewaan sebesar 39,94%, dan kelompok usaha fotografi sebesar 36,61%.

B. Saran

Perlu kiranya pihak pemerintah daerah atau pihak pengelola melakukan perencanaan dan pengelolaan mengenai para pelaku usaha disekitar Taman Wisata Alam Bantimurung, yaitu dengan menyediakan lokasi dan tempat khusus bagi para pedagang sehingga para pedagang dapat lebih tertib dan teratur dalam melakukan kegiatan usaha dengan demikian para pedagang yang tersebar di sepanjang jalan pintu masuk ataupun pedagang dengan cara asongan tidak mengganggu kenyamanan para pengunjung yang sedang melakukan kegiatan rekreasi atau kegiatan lainnya.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

gambar 1. Jumlah pendapatan masyarakat diluar kawasan wisata dan pendapatan dari usaha dalam kawasan Taman Wisata alam Bantimurung.

Pekerjaan diluar Usaha Dalam Taman Wisata	Pendapatan diluar Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Jenis Usaha Didalam Taman Wisata	Pendapatan dari Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Pendapatan Total	Persentase (%)
PNS	16.824.000	Rumah Makan	6.000.000	22.824.000	26,99
sopir angkutan	18.000.000	Rumah Makan	7.200.000	25.200.000	28,57
PNS	13.488.000	Rumah Makan	9.000.000	30.600.000	29,41
Petani	9.100.000	Rumah Makan	6.000.000	16.000.000	37,50
Ojek	9.000.000	Rumah Makan	7.800.000	16.800.000	46,43
Jumlah	66.412.000		36.000.000	102.412.000	35,15
Rata-Rata	13.282.400		7.200.000	20.482.400	35,15

Pekerjaan diluar Usaha Dalam Taman Wisata	Pendapatan diluar Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Jenis Usaha Didalam Taman Wisata	Pendapatan dari Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Pendapatan Total	Persentase (%)
Petani	2.200.000	Jual Souvenir	6.000.000	8.200.000	73,17
Tenaga Kontrak	5.100.000	Jual Souvenir	4.800.000	9.900.000	48,48
Sopir Angkot	18.000.000	Jual Souvenir	5.400.000	23.400.000	23,08
Ojek	9.600.000	Jual Souvenir	6.000.000	15.000.000	40
Pedagang	7.200.000	Jual Souvenir	4.200.000	13.800.000	30,43
Pedagang	7.200.000	Jual Souvenir	3.600.000	10.800.000	33,33
Jumlah	51.100.000		30.000.000	81.600.000	36,76
Rata - Rata	8.516.667		5.000.000	13.600.000	36,76

Pekerjaan diluar Usaha Dalam Taman Wisata	Pendapatan diluar Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Jenis Usaha Didalam Taman Wisata	Pendapatan dari Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Pendapatan Total	Persentase (%)
Pedagang	9.600.000	Pdg kupu-kupu	4.200.000	13.800.000	43,75
Petani	2.600.000	Pdg kupu-kupu	5.400.000	8.000.000	207,69
Pedagang	9.000.000	Pdg kupu-kupu	4.200.000	13.200.000	46,67
Tenaga kontrak	3.900.000	Pdg kupu-kupu	4.800.000	8.700.000	123,08
Pedagang	7.800.000	Pdg kupu-kupu	3.600.000	11.400.000	46,15
Jumlah	32.900.000		22.200.000	55.100.000	67,48
Rata - Rata	6.580.000		4.440.000	11.020.000	67,48

Pekerjaan diluar Usaha Dalam Taman Wisata	Pendapatan diluar Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Jenis Usaha Didalam Taman Wisata	Pendapatan dari Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Pendapatan Total	Persentase (%)
Angkot	15.000.000	Pdg makanan/minuman ringan	3.600.000	18.600.000	19,35
g Ojek	7.200.000	Pdg makanan/minuman ringan	3.000.000	10.200.000	29,41
	3.880.000	Pdg makanan/minuman ringan	3.000.000	7.480.000	40,11
ang	7.800.000	Pdg makanan/minuman ringan	4.200.000	12.000.000	35
ang	6.600.000	Pdg makanan/minuman ringan	3.000.000	9.600.000	31,25
ang	6.000.000	Pdg makanan/minuman ringan	4.800.000	7.800.000	61,54
g Ojek	7.200.000	Pdg makanan/minuman ringan	3.300.000	10.200.000	32,35
Angkot	20.400.000	Pdg makanan/minuman ringan	3.000.000	11.400.000	26,32
ang	9.600.000	Pdg makanan/minuman ringan	6.000.000	10.800.000	55,56
ang	6.000.000	Pdg makanan/minuman ringan	4.800.000	10.800.000	44,44
ah	89.680.000		38.700.000	128.380.000	30,14
Rata	8.968.000		3.870.000	12.838.000	30,14

Pekerjaan diluar Usaha Dalam Taman Wisata	Pendapatan diluar Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Jenis Usaha Didalam Taman Wisata	Pendapatan dari Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Pendapatan Total	Persentase (%)
Petani	3.000.000	Pedagang Barang Campuran	6.000.000	9.000.000	66,67
Sopir Angkot	12.000.000	Pedagang Barang Campuran	9.000.000	21.000.000	42,86
Peadagang	10.200.000	Pedagang Barang Campuran	4.800.000	15.000.000	32
Sopir Angkot	10.800.000	Pedagang Barang Campuran	4.200.000	15.000.000	28
Petani	2.160.000	Pedagang Barang Campuran	6.000.000	8.160.000	73,53
Tukang ojek	6.000.000	Pedagang Barang Campuran	5.400.000	11.400.000	47,37
Petani	3.120.000	Pedagang Barang Campuran	7.800.000	10.920.000	71,43
Pedagang	8.400.000	Pedagang Barang Campuran	4.800.000	13.200.000	36,36
PNS	13.200.000	Pedagang Barang Campuran	7.200.000	20.400.000	35,29
Sopir Angkot	21.600.000	Pedagang Barang Campuran	6.600.000	28.200.000	23,40
Jumlah	90.480.000		61.800.000	152.280.000	40,58
Rata - rata	9.048.000		6.180.000	15.228.000	40,58

Pekerjaan diluar Usaha Dalam Taman Wisata	Pendapatan diluar Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Jenis Usaha Didalam Taman Wisata	Pendapatan dari Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Pendapatan Total	Persentase (%)
Petani	4.500.000	Sewa Senter	3.600.000	8.100.000	44,44
Sopir Angkot	22.200.000	Sewa Senter	2.400.000	24.600.000	9,76
Petani	12.000.000	Sewa Tikar	9.000.000	21.000.000	42,86
Tenaga kontrak	4.800.000	Sewa Tikar	7.800.000	12.600.000	61,90
Pedagang	6.750.000	Sewa Ban	9.600.000	16.350.000	58,72
Tenaga kontrak	10.200.000	Sewa Ban	7.800.000	18.000.000	43,33
Jumlah	60.450.000		40.200.000	100.650.000	39,94
Rata - Rata	10.075.000		6.700.000	16.775.000	39,94

Pekerjaan diluar Usaha Dalam Taman Wisata	Pendapatan diluar Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Jenis Usaha Didalam Taman Wisata	Pendapatan dari Usaha dalam Taman Wisata Rp/Tahun	Pendapatan Total	Persentase (%)
Tenaga kontrak	5.100.000	Tukang Foto	6.000.000	11.100.000	54,05
Petani	7.200.000	Tukang Foto	2.400.000	9.600.000	25
Petani	6.400.000	Tukang Foto	2.400.000	8.800.000	27,27
Jumlah	18.700.000		10.800.000	29.500.000	36,61
Rata - Rata	6.233.333		3.600.000	9.833.333	36,61

No. urut responden	Nama	Umur	T4 Tinggal	Jns Klamin	Pendidikan terakhir	MT Pencatatan Pokok	Jenis usaha Dim TWA	Lama Usaha (Thn)	Tempat Usaha	Sumber Brg Jualan	Usaha Selain Di TWA	Penghasilan n Bersih Sebulan dan TWA	Penghasilan Sebulan di luar TWA	Penghasilan bersih Sebulan & Pencatatan Pokok	Sumber Modal Usaha	Keterangan dalam hal membantu perekonomian keluarga	
																Ya	Tidak
1	Hj. Sulastawati, S.Pd	36	Twa. Bantimurung	Perempuan	SI	PNS	Rumah makan	12	Permanen	Pasar Bantimurung	-	500,000	-	1,402,000	Sendiri	x	Sangat membantu
2	Suzarni	35	Twa. Bantimurung	Perempuan	SMA	Supir Angkot	Rumah makan	10	Permanen	Pasar Bantimurung	-	600,000	-	1,500,000	Sendiri	x	Sangat membantu
3	Hj. Maenunah	40	Twa. Bantimurung	Perempuan	SMP	PNS	Rumah makan	15	Permanen	Pasar Bantimurung	-	750,000	-	1,124,000	Sendiri	x	Sangat membantu
4	Hidasi	39	Twa. Bantimurung	Perempuan	SMA	Petani	Rumah makan	8	Permanen	Pasar Bantimurung	-	500,000	-	4,550,000 / Sekali Panen	Sendiri	x	Sangat membantu
5	Maliai	42	Twa. Bantimurung	Perempuan	SMA	Tukang Ojek	Rumah makan	6	Permanen	Pasar Bantimurung	-	650,000	-	750,000	Sendiri	x	Sangat membantu

No. urut responden	Nama	Umur	T4 Tinggal	Jns Klamin	Pendidikan terakhir	MT Pencatatan Pokok	Jenis usaha Dim TWA	Lama Usaha (Thn)	Tempat Usaha	Sumber Brg Jualan	Usaha Selain Di TWA	Penghasilan n Bersih Sebulan dan TWA	Penghasilan Sebulan di luar TWA	Penghasilan bersih Sebulan & Pencatatan Pokok	Sumber Modal Usaha	Keterangan dalam hal membantu perekonomian keluarga	
																Ya	Tidak
6	Almasad	26	Pekalu	Laki - Laki	SMP	Petani	Jualan Souvenir	10	Asongan	Dr. Ioko souvenir lain	-	500,000	-	1,100,000 / Sekali Panen	pinjaman dr pengusaha lain	x	sangat membantu
7	Syamsuddin	30	Twa. Bantimurung	Laki - Laki	STM	Tenaga Kontrak	Jualan Souvenir	5	Permanen	Bantimurung dan makassar	-	400,000	-	425,000	kredit	x	sangat membantu
8	Surya	35	Batu bassi	Laki - Laki	SMA	Supir Angkot	Jualan Souvenir	10	Asongan	Bantimurung dan makassar	-	450,000	-	1,500,000	sendiri	x	sangat membantu
9	Rahim	30	Twa. Bantimurung	Laki - Laki	SMA	Ojek	Jualan Souvenir	5	Permanen	Bantimurung dan makassar	-	500,000	-	750,000	kredit	x	sangat membantu
10	Sarif	25	Batu bassi	Laki - Laki	SMA	Pedagang	Jualan Souvenir	4	Asongan	dari Pedagang lain	-	350,000	-	800,000	Sendiri	x	sangat membantu
11	Rudlan	27	Batu bassi	Laki - Laki	SMP	Pedagang	Jualan Souvenir	6	Asongan	dari Pedagang lain	-	300,000	-	600,000	sendiri	x	sangat membantu

Urutan	Nama	Umur	T4 Tanggal	Jns Klamis	Pendidikan terakhir	Pokok	TWA	(Thn)	Asongan	Sumber Brg Jualin	Usaha Selain Di TWA	Penghasilan Sebulan di luar TWA	Penghasilan bersih Sebulan dr Pencabrian Pokok	usaha	Ya	Tidak	perolehan keluarga
12	Syahril	22	Batu Bassi	Laki - Laki	STMSMA	Pedagang	Pdgrg Kupu - Kupu	1	Asongan	Agens/ Pdgrg Lain	-	350,000	850,000	Pinjaman	x		Sangat Membantu
13	Agus Salim	25	Bantimanang	Laki - Laki	SMU	Petani	Pdgrg Kupu - Kupu	9	Asongan	Agens/ Pdgrg Lain	-	450,000	1,200,000 / sebulan porem	Pinjaman	x		Sangat Membantu
14	Jabar	21	Batu Bassi	Laki - Laki	SD	Wiraswasta	Pdgrg Kupu - Kupu	9	Asongan	Agens/ Pdgrg Lain	-	350,000	750,000	Pinjaman	x		Sangat Membantu
15	Herman	22	Bantimanang	Laki - Laki	SMK	Ternaga Kontrak	Pdgrg Kupu - Kupu	10	Asongan	Dr Penangkap	-	400,000	325,000	Sendiri	X		Sangat Membantu
16	Lilo	19	Batu Bassi	Laki - Laki	SMU	Wiraswasta	Pdgrg Kupu - Kupu	7	Asongan	Pedagang lain	-	300,000	650,000	Pinjaman	x		Sangat Membantu

No. urut responden	Nama	Umur	T4 Tanggal	Jns Klamis	Pendidikan terakhir	Pokok	Jenis usaha Dim TWA	Lama Usaha (Thn)	74 Usaha	Sumber Brg Jualin	Usaha Selain Di TWA	Penghasilan Sebulan di luar TWA	Penghasilan bersih Sebulan dr Pencabrian Pokok	Sumber Modal	Berjalan setiap Hari		Keterangan dalam bal membantu dalam perekonomian keluarga
															Ya	Tidak	
17	Ari	25	Jeneteasa	Perempuan	SD	Sopir Angkot	Pdgrg Makanan/Minuman Ringan	5	Asongan	Toko Minuman/ Pasar	-	300,000	1,250,000	Sendiri	x		membantu
18	Dg. Kanan	35	Simbang	Perempuan	SMP	Tukang Ojek	Pdgrg Makanan/Minuman Ringan	9	Asongan	Dr. Toko Eceran	-	250,000	600,000	Sendiri	x		Sangat Membantu
19	Rahma	40	Bantimanang	Perempuan	SD	Petani	Pdgrg Makanan/Minuman Ringan	15	Asongan	Minuman/ Pasar	-	250,000	1,940,000 / Sekali panen	Sendiri	x		Sangat Membantu
20	Nia	36	Bantimanang	Perempuan	SMP	Pedagang	Pdgrg Makanan/Minuman Ringan	12	Asongan	Dr. Toko Eceran	-	350,000	650,000	Sendiri	x		Sangat Membantu Karena
21	Dg. Ruki	38	Batu Bassi	Perempuan	SD	Pedagang	Pdgrg Makanan/Minuman Ringan	10	Asongan	Dr. Toko Eceran	-	250,000	550,000	Sendiri	x		Membantu Karena
22	Indah	30	Jeneteasa	Perempuan	SD	Pedagang	Pdgrg Makanan/Minuman Ringan	9	Kaki Lima	Toko eceran/ Pasar	-	400,000	500,000	Sendiri	x		Sangat Membantu Karena
23	Sulma	29	Jeneteasa	Perempuan	SMP	Tukang Ojek	Pdgrg Makanan/Minuman Ringan	8	Asongan	Toko eceran/ Pasar	-	275,000	600,000	Sendiri	x		sangat membantu
24	Yuli	41	Bantimanang	Perempuan	SD	Sopir Angkot	Pdgrg Makanan/Minuman Ringan	13	Asongan	Toko eceran/ Pasar	-	240,000	1,700,000	Sendiri	x		sangat membantu
25	Suristi	37	Batu Bassi	Perempuan	SMA	Pedagang	Pdgrg Makanan/Minuman Ringan	10	Asongan	Pasar	-	500,000	800,000	Sendiri	x		sangat membantu
26	Nursani	43	Simbang	Perempuan	SMP	Pedagang	Pdgrg Makanan/Minuman Ringan	18	Kaki Lima	Pasar	-	400,000	500,000	pinjaman	x		sangat membantu

No. Responden	Nama	Umur	T4 Tanggal	Jns Klamim	Pendidikan terakhir	Pencabahan Pokok	Jenis usaha lain TWA	Usaha (Thn)	T4 Usaha	Jualan	Di TWA	Sebulan di luar TWA	Sebulan di Pencabahan Pokok	Modal	Ya	Tidak	dalam perekonomian keluarga
27	Hj. Sungsu	52	Desa Jenetaesa	Perempuan	SMA	Perani	Brig. Campuran	25	Semi Permanen	Toko Eceran/Kerajinan	-	500,000	1,500,000 / Sekali Panen	Sendiri	x		membarua
28	Dg. Miar	46	Desa Jenetaesa	Perempuan	SMA	Sopir Angkot	Brig. Campuran	20	Semi Permanen	Toko Eceran/Kerajinan	-	750,000	1,000,000	Sendiri	x		Sangat Membarua
29	Rappe.s	40	Bantimurung	Perempuan	SMP	Pedagang	Brig. Campuran	12	Semi Permanen	Toko Eceran/Kerajinan	-	400,000	850,000	Sendiri	x		Sangat Membarua
30	Hade	40	Bantimurung	Perempuan	SMP	Sopir Angkot	Brig. Campuran	10	Semi Permanen	Toko Eceran/Kerajinan	-	350,000	900,000	Sendiri	x		Sangat Membarua Karena merupakan pendapatan pokok
31	Sisriha	45	Batu Basi	Perempuan	SD	Petani	Brig. Campuran	11	Semi Permanen	Pasar/ Pedagang lain	-	500,000	1,080,000 / Sekali Panen	Sendiri	x		Sangat Membarua Karena merupakan pendapatan pokok
32	Nurjanah	30	Jenetaesa	Perempuan	SMA	Pedagang	Brig. Campuran	6	Permanen	Pasar/ Pedagang lain	-	450,000	500,000	Sendiri	x		Sangat Membarua Karena merupakan pendapatan pokok
33	Hj. Rabasia	40	Jenetaesa	Perempuan	SMP	Perani	Brig. Campuran	10	Permanen	Pasar/ Pedagang lain	-	650,000	1,040,000 / Sekali Panen	Sendiri	x		sangat membarua
34	Tene	50	Jenetaesa	Perempuan	SD	Pedagang	Brig. Campuran	9	Semi Permanen	Dr. Pasar / Pedagang Lain	-	400,000	700,000	Sendiri	x		sangat membarua
35	Ramli	52	Bantimurung	Laki - Laki	SMA	PNS	Brig. Campuran	13	Permanen	Dr. Pasar/ Agen	-	600,000	1,100,000	Sendiri	x		sangat membarua
36	Halima	43	Bantimurung	Perempuan	SMP	Sopir Angkot	Brig. Campuran	16	Semi Permanen	Toko Eceran/Kerajinan	-	550,000	1,800,000	pinjaman	x		sangat membarua

No. Responden	Nama	Umur	T4 Tanggal	Jns Klamim	Pendidikan terakhir	MT Pencabahan Pokok	Jenis usaha lain TWA	Lama Usaha (Thn)	T4 Usaha	Sumber Brg Jualan	Usaha Selain Di TWA	Penghasilan Sebulan di luar TWA	Penghasilan Sebulan di Pencabahan Pokok	Sumber Modal	Berjualan setiap Hari		Keuangan dalam hal membarua dalam perekonomian keluarga
															Ya	Tidak	
37	Azman	16	Jjenetaesa	Laki-Laki	SMP	Petani	Sewa Senter	4	Asongan	bl di toko mros	-	2,250,000 / sekali panen	sendiri	sendiri	x		sangat membarua
38	sarifuddin	21	Kec. Sierbang	Laki-Laki	Tamabah	Sopir angkot	Sewa Senter	3	Asongan	bl di pasar	persewaan ps	10000 sd 15000/ hari	1,400,000	sendiri	x		sangat membarua

Urut respon ndem	Nama	Umur	T4 Tanggal	Jns Klamin	Pendidikan terakhir	Pencabaran Pokok	Jenis usaha Dim TWA	Usaha (Thn)	T4 Usaha	Jualan	Di TWA	Penghasilan n Bersih Sebulan dim TWA	Penghasilan Sebulan di luar TWA	Penghasilan bersih Sebulan dr Pencabaran Pokok	Sumber Modal	Berjalan setiap Hari	Ya	Tidak	dalam perokokian keluarga
39	Rahmat S	35	Dan babasasi	Laki-Laki	SMA	Petani	Sewa Tiar	22	-	Pasar/ Bualan Kals bone	Pet2 dan Click	750,000	750,000	1,400,000 / Sekali Panen	sendiri	x	x		sangat membantu
40	Muhammad Said	25	Bantimurug	Laki-Laki	DI komputer	tenaga kontrak	sewa tilar	15	-	Pasar/ Bualan Subtilar	-	650,000	-	400,000	pinjaman	x	x		sangat membantu

No. urut respo ndem	Nama	Umur	T4 Tanggal	Jns Klamin	Pendidikan terakhir	MT Pencabaran Pokok	Jenis usaha Dim TWA	Lama Usaha (Thn)	T4 Usaha	Sumber Bg Jualan	Usaha Selain Di TWA	Penghasil n Bersih Sebulan dim TWA	Penghasil an Bersih Sebulan di luar TWA	Penghasilan bersih Sebulan dr Pencabaran Pokok	Sumber Modal	Berjalan setiap Hari		Keterangan dalam hal membantu dalam perokokian keluarga
																Ya	Tidak	
41	Muh. Soleng	38	Taddang Samaengi	Laki - Laki	SMA	Tenaga kontrak	Sewa ban	3	Asongan	bergel ban pres	Bertani	800,000	825,000/ sekali sontem	425,000	pinjaman	x		sangat membantu
42	Chandra	20	Bantimurug	Laki - Laki	SMA	Pedagang	Sewa ban	1	Asongan	bergel ban pres	-	650,000	-	850,000	pinjaman	x		sangat membantu

No. urut respo ndem	Nama	Umur	T4 Tanggal	Jns Klamin	Pendidikan terakhir	MT Pencabaran Pokok	Jenis usaha Dim TWA	Lama Usaha (Thn)	T4 Usaha	Sumber Bg Jualan	Usaha Selain Di TWA	Penghasil an Bersih Sebulan dim TWA	Penghasil an Bersih Sebulan di luar TWA	Penghasilan bersih Sebulan dr Pencabaran Pokok	Sumber Modal	Berjalan setiap Hari		Keterangan dalam hal membantu dalam perokokian keluarga
																Ya	Tidak	
43	Budi	33	Batu Basi	Laki-Laki	SD	Tenaga Kontrak	Tukang Foto	5	-	Kamera - Pinjam dr Agen -rol-agen	-	500,000	-	425,000	pinjaman	x		Sangat membantu
44	Syamsuddin	21	dan Batu Basi	Laki-Laki	SMP	Petani	Tukang Foto	2	-	Kamera - Pinjam pakai - rol film-agen	-	200,000	-	3,600,000 / Sekali panen	pinjaman	x		Sangat membantu
45	Rahman	23	dan Batu Basi	Laki-Laki	SMA	Petani	Tukang Foto	2	-	Kamera - Pinjam pakai - rol film-agen	-	200,000	-	3,200,000 / Sekali panen	pinjaman	x		Sangat membantu

Keterangan : Petani panen 2 kali dalam setahun

No. Urut Responden	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Asal	Tujuan Wisata	Lama Berku njung (Hari)	Alat Transportasi yg. Digunakan	Fasilitas	Tiket	Transportasi	Souvenir		Biaya Penyewaan				
											Gantungan Kunci/gelang /kalung/skse soris lainnya	Kupu - Kupu	Makan Dan Minum	Ban Pelampung	Tikar	Foto	Senter
1	Rahmat.S	Laki - Laki	35	Makassar	Rekreasi	1	Mobil Pribadi	Baik	5.000	55.000	50.000	100.000	-	5.000	10.000	-	-
2	Antho.W	Laki - Laki	30	Makassar	Rekreasi	1	Mobil Pribadi	Baik	5.000	45.000	25.000	50.000	-	15.000	5.000	-	-
3	Mathius.R	Laki - Laki	29	Makassar	Rekreasi	1	Mobil Pribadi	Baik	5.000	50.000	20.000	-	-	10.000	10.000	-	-
4	Burhanuddin	Laki - Laki	37	Jeneponto	Rekreasi	1	Motor	Baik	5.000	60.000	25.000	50.000	25.000	5.000	-	20.000	-
5	Suwami	Perempuan	23	Makassar	Rekreasi	1	Mobil Pribadi	Baik	5.000	60.000	-	20.000	15.000	15.000	10.000	-	-
6	Rahmawati	Perempuan	33	Makassar	Rekreasi	1	Mobil Pribadi	Baik	5.000	50.000	60.000	150.000	20.000	10.000	10.000	-	-
7	Rustam	Laki - Laki	43	Makassar	Rekreasi	1	Mobil Pribadi	Baik	5.000	65.000	40.000	20.000	17.000	20.000	-	40.000	-
8	Astriani	Perempuan	25	Pare - Pare	Rekreasi	1	Motor	Baik	5.000	30.000	55.000	-	-	3.000	-	-	-
9	Muslim	Laki - Laki	26	Makassar	Rekreasi	1	Motor	Baik	5.000	25.000	100.000	25.000	25.000	-	-	-	15.000
10	Bambang.S	Laki - Laki	28	Maros	Rekreasi	1	Motor	Baik	5.000	10.000	125.000	-	20.000	-	-	-	30.000
11	Nurdin	Laki - Laki	30	Makassar	Rekreasi	1	Motor	Baik	5.000	10.000	70.000	50.000	35.000	5.000	5.000	-	-
12	Almad	Laki - Laki	32	Bone	Rekreasi	1	Motor	Baik	5.000	40.000	100.000	150.000	40.000	6.000	5.000	-	-
13	Kadri	Laki - Laki	35	Maros	Rekreasi	1	Kendaraan Umum	Baik	5.000	10.000	15.000	-	20.000	-	-	-	-
14	Arya.P	Laki - Laki	28	Maros	Rekreasi	1	Kendaraan Umum	Baik	5.000	12.000	35.000	-	20.000	5.000	-	-	-
15	Puuri	Perempuan	20	Maros	Rekreasi	1	Kendaraan Umum	Baik	5.000	7.000	-	50.000	20.000	5.000	-	-	-
16	Indarningsih	Perempuan	19	Maros	Rekreasi	1	Kendaraan Umum	Baik	5.000	7.000	20.000	35.000	15.000	15.000	-	-	-
17	Nurahma	Perempuan	17	Maros	Rekreasi	1	Kendaraan Umum	Baik	5.000	15.000	15.000	70.000	25.000	-	-	-	-
18	Nursamsiah	Perempuan	23	Camba	Rekreasi	1	Motor	Baik	5.000	15.000	35.000	100.000	30.000	5.000	-	-	-
19	Irwansyah	Laki - Laki	16	Bulukumba	Rekreasi	1	Mobil Pribadi	Baik	5.000	150.000	30.000	160.000	-	15.000	20.000	-	-

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Pendidikan	Alamat	Asal	Kepercayaan	Jumlah	Spesifikasi	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
21	Jamal	Laki - Laki	24	Makassar	Rekreasi			1	Motor	Baik	5.000	15.000	-	-	35.000	-	-
22	Hamzah	Laki - Laki	27	Maros	Rekreasi			1	Motor	Baik	5.000	10.000	25.000	-	-	-	15.000
23	Murniaty	Perempuan	19	Bone	Rekreasi			1	Motor	Baik	5.000	25.000	70.000	35.000	5.000	-	-
24	Warsih	Perempuan	25	Makassar	Rekreasi			1	Mobil Pribadi	Baik	5.000	50.000	200.000	-	15.000	15.000	-
25	Samsuriati	Perempuan	18	Makassar	Rekreasi			1	Mobil Pribadi	Baik	5.000	60.000	-	-	9.000	15.000	-
26	Sri Suryaani	Perempuan	29	Makassar	Rekreasi			1	Mobil Pribadi	Baik	5.000	50.000	40.000	60.000	5.000	10.000	-
27	Astian manurung	Laki - Laki	16	Pare - Pare	Rekreasi			1	Mobil Pribadi	Baik	5.000	150.000	60.000	-	10.000	5.000	-
28	Agus S	Laki - Laki	19	Makassar	Rekreasi			1	Motor	Baik	5.000	10.000	-	-	25.000	5.000	15.000
29	Johannis	Laki - Laki	22	Maros	Rekreasi			1	Motor	Baik	5.000	10.000	15.000	50.000	20.000	5.000	20.000
30	Muh. Ridwan	Laki - Laki	21	Maros	Rekreasi			1	Motor	Baik	5.000	5.000	25.000	-	30.000	5.000	-

KUISIONER PENELITIAN
Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Usaha Mikro
Di Dalam Taman Wisata Alam Bantimurung
Di KABUPATEN MAROS

Nomor urut Responden :

Data Umum Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tempat Tinggal :

Pendidikan Terakhir :

Mata Pencaharian Pokok :

1. Apa jenis usaha anda dalam kawasan TWA. Bantimurung ?
 Jawab :
2. Sudah berapa lama anda melakukan kegiatan usaha dalam kawasan TWA. Bantimurung ?
 Jawab :
3. Bagaimana keberadaan tempat usaha anda (permanen, asongan,dll)?
 Jawab :
4. Apakah tempat usaha anda adalah milik sendiri ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Jika tidak berasal dari mana ?
 Jawab :
6. Berasal darimanakah sumber bahan baku atau barang yang akan anda jual ?
 Jawab:.....
7. Usaha apa yang anda lakukan selain usaha dalam kawasan TWA. Bantimurung?
 Jawab :
8. Berapa rata – rata penghasilan bersih perbulan dari hasil usaha anda dalam kawasan TWA. Bantimurung?
 Jawab
9. Berapa rata – rata penghasilan bersih perbulan dari hasil usaha anda diluar kawasan TWA. Bantimurung?
 Jawab :

10. Berapa rata – rata penghasilan bersih perbulan dari mata pencaharian pokok anda?
Jawab :
11. Berapa rata – rata biaya yang anda keluarkan perbulan dalam melakukan kegiatan usaha dalam kawasan TWA. Bantimurung ?
- a. Modal usaha untuk melakukan kegiatan usaha
Jawab :
 - b. Retribusi dari pemda
Jawab :
 - c. Biaya sewa kios/lainnya
Jawab :
 - d. Biaya lain – lain selain disebutkan diatas
Jawab :
12. Darimana sumber modal usaha yang anda gunakan untuk melakukan kegiatan usaha dalam kawasan TWA. Bantimurung ?(Kekayaan sendiri, pinjaman, bantuan pemerintah, dll)
Jawab :
13. Apakah anda berjualan setiap hari ?
- a. Ya
 - b. Tidak
14. Jika tidak, setiap hari apa ?
Jawab :
15. Menurut anda dengan melakukan kegiatan usaha dalam kawasan TWA. Bantimurung dapat membantu perekonomian dalam rumah tangga anda?
Jawab :

PENULIS MENGUCAPKAN BANYAK TERIMA KASIH

TELAH MENGISI KUISIONER INI



KUISIONER PENELITIAN UNTUK PENGUNJUNG
Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Usaha Mikro
Di Dalam Taman Wisata Alam Bantimurung

Nomor urut Responden :

Tanggal :

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

Asal :

1. Apakah tujuan anda berkunjung ke TWA. Bantimurung ?
2. Berapa lama Anda berkunjung ke TWA. Bantimurung?
3. Jika anda berkunjung ke TWA. Bantimurung jasa apa yang anda sering gunakan ?
4. Barang apa yang anda beli jika anda berkunjung ke kawasan TWA. Bantimurung ?
Mengapa anda membelinya ?
5. Kendaraan apa yang anda gunakan untuk berkunjung ke TWA. Bantimurung?
6. Menurut anda bagaimana fasilitas yang ada dalam TWA. Bantimurung ?
7. berapa biaya yang anda keluarkan jika berkunjung ke TWA. Bantimurung ?

Karcis

Transport

Makanan dan minuman

Souvenir / oleh – oleh

Biaya lain – lain